

## ABSTRAK

Ketidaktahuan tentang alat kontrasepsi pada wanita pasangan usia subur, akan mengakibatkan rendahnya pengguna alat kontrasepsi sehingga mengakibatkan angka kelahiran yang tak terkendali dan dapat menyebabkan ledakan penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi.

Peneliti menggunakan menggunakan metode deskriptif. Populasi yaitu wanita dari pasangan usia subur yang telah memiliki anak sebesar 65 orang di posyandu Anggrek RW I Desa Kedungrejo Timur Kecamatan Waru Sidoarjo. Sampel sebagian dari populasi sebesar 57 responden. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pengelolahan data dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden setengah (50,9%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, hampir setengah (28,1%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan sebagian kecil (21,0%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang alat kontrasepsi di posyandu Anggrek RW I Desa Kedungrejo Timur Kecamatan Waru Sidoarjo setengah dikategorikan cukup. Untuk itu diperlukan penyuluhan yang lebih intensif dan penyebaran leaflet agar responden mengetahui tentang alat kontrasepsi.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, alat kontrasepsi